

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pembahasan

Penelitian ini diadakan di Puskesmas Banyubiru dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Petugas Kesehatan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Standar COVID-19. Variabel yang diteliti ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebasnya adalah tingkat pengetahuan petugas kesehatan, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah tingkat kepatuhan petugas kesehatan dalam menggunakan APD Standar COVID-19.

#### 1. Analisis Univariat

##### a. Karakteristik Responden

Hasil penelitian berdasarkan usia responden sesuai hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.3 sebelumnya dapat diketahui bahwa dari 24 responden, terdapat 6 responden (25%) yang memiliki umur <17 – 27 tahun, 4 responden (17%) berumur 28 – 38 tahun dan responden yang memiliki umur  $\geq 39$  tahun yaitu sebanyak 14 responden (58%).

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin sesuai hasil

penelitian yang disajikan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa paling banyak responden adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 20 responden (83%) dan laki-laki hanya sebanyak 4 responden (17%).

Hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan bahwa sebanyak 15 responden (62,5%) memiliki tingkat pendidikan terakhir DIII. Selanjutnya sebanyak 16,7% (4 responden) memiliki tingkat pendidikan terakhir DIV, S1 sebanyak 3 responden (12,5%) dan SMA sebanyak 8,3% (2 responden). Menurut Sugiharto dkk (2012) tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam menerapkan perilaku hidup sehat, terutama dalam melakukan protokol kesehatan, seperti menggunakan APD Standar COVID-19 saat bekerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang dalam menjaga pola hidupnya agar tetap sehat. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan, yang tersirat dalam pendidikan adalah: input adalah sasaran pendidikan (individu,



kelompok, dan masyarakat), pendidik adalah (pelaku pendidikan), proses adalah (upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain), output adalah (melakukan apa yang diharapkan atau perilaku) (Notoatmodjo dalam Dean YP., 2017).

**b. Tingkat Pengetahuan Responden tentang Penggunaan APD Standar COVID-19**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden terhadap penggunaan APD Standar COVID-19 telah ditunjukkan pada melalui tabel 4.6. Pada penyajian data tersebut, tampak bahwa pada item soal nomor 2 dan 7 sebanyak 24 responden (100%) menjawab dengan benar. Selain itu, sebagian besar responden juga telah menjawab dengan benar soal nomor 3, 6 dan 8, yaitu masing-masing sebanyak 23 responden (96%), serta No. 1 sebanyak 22 responden (92%). Pada responden yang menjawab Salah sebagian besar pada pertanyaan No. 9, yaitu sebanyak 9 responden (38%), No. 5 sebanyak 6 responden (25%) dan pertanyaan No. 10 sebanyak 5 responden (21%) serta pertanyaan No. 4 sebanyak 4 responden (17%).

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.7 tampak bahwa



petugas kesehatan yang memiliki pengetahuan yang baik dapat mengetahui tentang pentingnya menggunakan APD Standar COVID-19 bagi dirinya. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 16 responden (67%). Terdapat sebanyak 8 responden (33%) yang termasuk ke dalam kategori berpengetahuan cukup, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dan baik pengetahuan petugas kesehatan maka akan semakin baik pula pekerja dalam menggunakan APD dalam bekerja.

Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa semakin baik pengetahuan responden akan semakin jarang orang mengabaikan penggunaan APD Standar COVID, terutama bagi para petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Banyubiru. Begitu pula sebaliknya, semakin kurang pengetahuan akan berdampak semakin sering orang mengabaikan penggunaan APD Standar COVID, dengan demikian pengetahuan dapat mempengaruhi responden dalam memahami arti pentingnya penggunaan APD Standar COVID-19 pada saat bekerja.

**c. Tingkat Kepatuhan Responden tentang Penggunaan APD Standar COVID-19**



Analisis tentang tingkat kepatuhan petugas kesehatan dalam menggunakan APD Standar COVID-19 menunjukkan bahwa sebanyak 15 responden (62,5%) masuk ke dalam kategori cukup terkait kepatuhan menggunakan APD Standar COVID-19. Sisa responden yang berjumlah 9 orang (37,5%) telah melaksanakan kepatuhan dengan baik.

Kepatuhan merupakan perilaku positif yang dilakukan oleh petugas puskesmas dalam hal penggunaan APD Standar COVID-19 atas peraturan yang berlaku di Puskesmas. Tingkat kepatuhan di sini meliputi reaksi dan pendapat yang ditunjukkan responden terhadap penggunaan APD Standar COVID-19. Reaksi dan pendapat yang ditunjukkan responden di sini berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan, di antaranya: Faktor Individu (Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan); Faktor Organisasi (SDM, Kepemimpinan, dan Imbalan atau *Reward*); serta Faktor Psikologis (Sikap, Motivasi, dan Persepsi).

## 2. Analisis Bivariat

Hasil analisis menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik dengan tingkat kepatuhan penggunaan APD Standar COVID-19 yaitu sebanyak 10 responden (41,7%), responden



yang berpengetahuan baik dengan tingkat kepatuhan rendah yaitu 6 responden (25%), dan responden yang berpengetahuan cukup dan tidak patuh menggunakan APD yaitu sebanyak 3 responden (12,5%), selain itu penulis juga menemukan responden yang patuh dalam penggunaan APD namun memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 5 responden (20,8%).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *sig.* 0,043 dengan  $df = n - 1 = 24 - 1 = 23$ . Karena nilai signifikansi  $0,043 < 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan Petugas Kesehatan dalam penggunaan APD Standar COVID-19.

Kepatuhan dalam menggunakan APD Standar COVID-19 sangat penting untuk mengontrol laju penularan virus Corona, khususnya di lingkungan Puskesmas Banyubiru. Pengetahuan para petugas kesehatan pun sangatlah berpengaruh terhadap keputusannya dalam APD Standar COVID-19. Petugas dapat mematuhi peraturan yang berlaku terkait penggunaan APD Standar COVID-19 dengan baik apabila didukung dengan pengetahuan yang baik dan pengetahuan yang dimiliki seseorang, akan mengacu pada



persepsi untuk melakukan suatu perilaku atau sikap dalam menjalankan pelaksanaan kepatuhan tentang penggunaan APD Standar COVID-19. Kepatuhan tersebut akan terlaksana dengan baik

apabila seseorang itu tahu akan manfaat yang diperoleh dan didukung dengan pengetahuan yang memadai.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2017) bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan seseorang. Berdasarkan data-data di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan diterimanya Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ), maka terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan Petugas Kesehatan dalam penggunaan APD Standar COVID-19.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa factor yang dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:



1. Subjektivitas setiap responden dalam mengisi kuesioner berbeda-beda sehingga kejujuran responden dalam mengisi kuesioner mempengaruhi hasil kuesioner penelitian.
2. Keterbatasan waktu dalam penelitian menyebabkan responden sedikit terkesan tergesa-gesa dalam melakukan pengisian kuesioner penelitian.
3. Adanya COVID-19 juga berdampak pada lamanya pengurusan surat izin ke lokasi penelitian.

